



Sampah yang Masuk di TPA Piyungan Tetap Dibatasi

YOGYA (KR) - TPA Regional Piyungan yang saat ini kondisinya sudah mulai penuh dan sempat dilakukan penutupan, rencananya akan dibuka kembali pada 5 September 2023 mendatang. Kendati demikian, bukan berarti masyarakat tidak melakukan pemilihan sampah, karena meski sudah dibuka jumlah sampah yang masuk akan tetap diminimalisir. Tindakan itu dilakukan untuk mengurangi beban volume sampah yang ada di TPA Regional Piyungan.

"Rencananya, 5 September mendatang TPA Regional Piyungan akan dibuka lagi. Walaupun begitu jumlah sampah yang masuk ke TPA Piyungan akan dibatasi. Karena untuk tiap wilayah akan diberlakukan sistem kuota untuk membuang sampah. Misalnya untuk Kabupaten Sleman sebanyak 6 ton, Bantul 2 ton dan Kota Yogyakarta sekitar 100 ton. Sedangkan sisa sampah yang tidak tertampung dapat

dikelola secara mandiri oleh masing-masing kabupaten/kota," kata Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kun-coro CahyoAji di Yogyakarta, Selasa (22/8).

Dikatakan, sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY maupun kabupaten/kota di DIY untuk mengurangi volume sampah yang di TPA Regional Piyungan. Salah satu caranya operasional TPA Piyungan akan dilakukan pengaturan secara khusus. Karena untuk saat ini sistem operasional yang ditetapkan di TPA Piyungan adalah tiga hari buka dan sehari tutup. Rencananya untuk ke depan kemungkinan akan menjadi empat hari buka dan dua hari tutup. Langkah tersebut diterapkan agar usia TPA Piyungan semakin panjang. Meskipun Pemda DIY juga telah menyediakan area pembuangan sampah tambahan bernama zona transisi dua. Namun kapasitasnya tergolong kecil. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005